

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Proses keperawatan merupakan metode ilmiah dalam menjalankan dan menyelesaikan masalah secara sistematis yang digunakan oleh perawat maupun peserta didik perawat. Setelah melakukan penelitian asuhan keperawatan pada Ny. I dan Ny. S dengan masalah yang muncul sesuai data yang didapatkan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. pengkajian pada kedua klien diperoleh data subyektif dan obyektif yang menunjukkan adanya stroke non hemoragik, bahwa Ny. I mengalami kelemahan anggota tubuh sebelah kiri dengan kekuatan otot tubuh sebelah kiri 3 dan otot tubuh sebelah kanan 4, disertai dengan artikulasi bicara tidak jelas (pelo) dan riwayat stroke 1,5 tahun yang lalu. Sedangkan Ny. S mengalami kelemahan anggota tubuh sebelah kanan dengan kekuatan otot tubuh sebelah kiri 5 dan tubuh sebelah kanan 3, disertai dengan artikulasi bicara tidak jelas (pelo) tanpa disertai riwayat stroke sebelumnya.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus 1 dan kasus 2 antara lain :
 - a. Ketidakefektifan perfusi jaringan serebral b.d infark serebri
 - b. Hambatan mobilitas fisik b.d gangguan neuromuskuler
 - c. Gangguan komunikasi verbal b.d sistem muskuloskeletal melemah
3. Rencana tindakan keperawatan pada Ny. I dan Ny. S yaitu melatih artikulasi bicara klien dengan mengucapkan huruf vokal AIUEO secara bergantian, memenuhi kebutuhan klien serta berkolaborasi dengan tenaga medis lainnya.
4. Pada tahap implementasi ini peneliti melakukan tindakan keperawatan antara lain :
 - a. Peneliti mengobservasi keadaan umum pasien
 - b. Peneliti mengobservasi keluhan pasien dan mengkaji kemampuan bicara pasien.
 - c. Peneliti melatih artikulasi bicara pasien.

5. Evaluasi

Dalam evaluasi ini digunakan untuk mengetahui efektivitas tindakan keperawatan yang sudah dilakukan. Evaluasi masalah teratasi sebagian karena kedua pasien masih mengalami gangguan dalam kemampuan berbicaranya. Kemampuan berbicara pasien kasus 1 dari hari pertama sampai hari ketiga penelitian tidak menunjukkan adanya perkembangan dalam artikulasi bicara, sedangkan pasien kasus 2 dari hari pertama sampai hari ketiga penelitian cukup menunjukkan adanya perkembangan dalam artikulasi bicara.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas setelah penulis melakukan asuhan keperawatan, berinteraksi dengan pasien, keluarga pasien maupun tenaga medis di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Institusi Pendidikan

Laporan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi Karya Tulis Ilmiah di STIKES Muhammadiyah Klaten dan sebagai Bahan acuan dalam kegiatan proses belajar tentang asuhan keperawatan terutama pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan komunikasi verbal.

2. Rumah Sakit

Dalam pelayanan kesehatan yang bermutu, hal yang mendasar adalah sarana, prasarana dan sumber daya manusianya yang menunjang. Di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi sudah cukup baik dalam sarana, prasarana, dan sumber daya manusianya. Diharapkan agar hal tersebut dipertahankan bahkan ditingkatkan lagi agar terciptanya pelayanan kesehatan yang semakin bermutu.

3. Pasien dan Keluarga

a. Pasien

Pasien mampu meningkatkan kemampuan artikulasi bicara dengan latihan berbicara dirumah.

b. Keluarga

Keluarga diharapkan ikut serta dalam memberikan dukungan moral maupun spiritual terhadap kesembuhan pasien.

4. Penulis selanjutnya.

Penulis selanjutnya diharapkan dapat memberikan dan mengelola asuhan keperawatan yang lebih baik lagi kepada pasien dengan keperawatan yang muncul terutama dengan masalah keperawatan stroke non hemoragik dengan gangguan komunikasi verbal